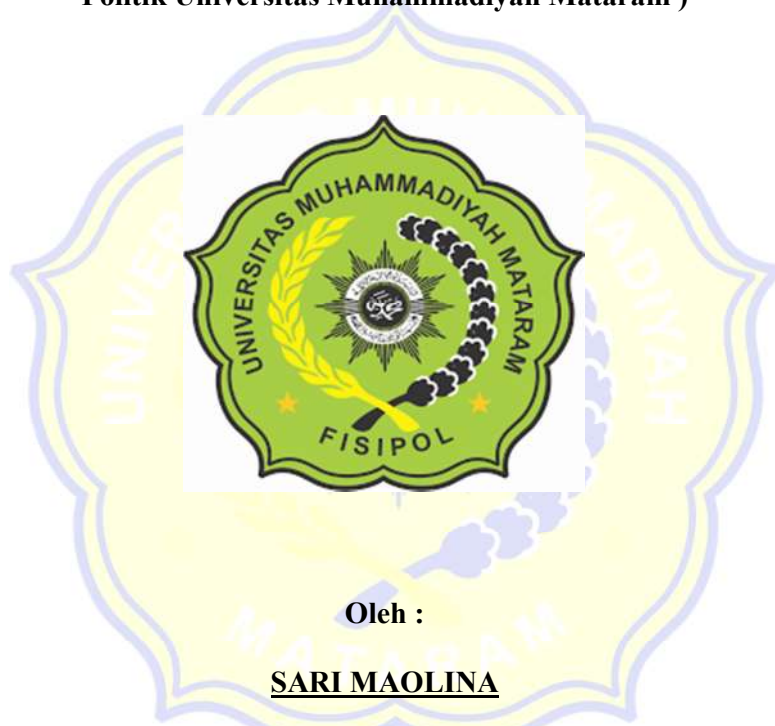


SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
GENERASI MILENIALS DALAM MENGGUNAKAN MOBILE
BANKING (Studi Kasus Pada Mahasiswa /i Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Muhammadiyah Mataram)



Oleh :

SARI MAOLINA

NIM. 218120029

KOSENTRASI PERBANKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2022

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

SKRIPSI


**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
GENERASI MILENIAL DALAM MENGGUNAKAN MOBILE
BANKING (STUDI KASUS PADA MAHASISWA/i FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MATARAM)**

Oleh :

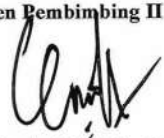
SARI MAOLINA
218120029

Menyetujui:

Dosen Pembimbing I


Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M.Ak
NIDN. 0807058301

Dosen Pembimbing II


Erwin Asidah, S.E., M.M.
NIDN. 0812047201

Mengetahui
Ketua Program Ilmu Administrasi Bisnis



Lala Hendra Mauliza, S.Sos, NIM
NIDN : 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
GENERASI MILENIALS DALAM MENGGUNAKAN MOBILE
BANKING (STUDI KASUS PADA MAHASISWA/i FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MATARAM)**




Oleh :

SARI MAOLINA
NIM: 218120029

SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada Tanggal : 10 Februari 2022
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

- | | | |
|--|------|---|
| 1. <u>Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M.Ak</u>
NIDN. 0807058301 | (PU) | () |
| 2. <u>Erwin Asidah, S.E., M.M.</u>
NIDN. 0812047201 | (PP) | () |
| 3. <u>Selva, M.Sc.</u>
NIDN. 0811118601 | (PN) | () |

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Dekan



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang betanda tangan dibawah ini saya Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis,
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Nama : Sari Maolina

NIM : 218120029

Memang benar skripsi yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi milenials dalam menggunakan mobile banking studi kasus pada mahasiswa/i fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas muhammadiyah mataram. Adalah benar-benar hasil karya dari penulis dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik ditempat manapun. Skripsi ini adalah murni dari gagasan, ide serta rumusan dan penelitian penulis, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing satu dan dua. Jika terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan, memang sudah menjadi acuan sebagai sumber dan diacukan dalam daftar pustaka. Apabila pernyataan ini tidak benar. Hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Dengan demikian surat pernyataan saya buat dengan sadar tanpa tekanan di pihak manapun.

Mataram, 17 Maret 2022



Sari Maolina

NIM 218120029



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SARI MAOLINA
NIM : 218120029
Tempat/Tgl Lahir : Pohgading, 23 Mei 2000
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
No. Hp : 081217527927
Email : Smaulina149@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi milenials dalam menggunakan mobile banking (Studi Kasus pada mahasiswa/i Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu politik universitas muhammadiyah mataram)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 41%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, ..16..maret.....2022
Penulis


Sari Maolina
NIM. 218120029

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT


Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SARI MAOLINA
NIM : 218120029
Tempat/Tgl Lahir : Pengadung, 23 Mei 2000
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
No. Hp/Email : 081917527927 / Smaulina@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi milenials dalam menggunakan mobile banking (studi kasus pada mahasiswa/i Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram).

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 16 Maret.....2022
Penulis


Sari Maolina
NIM. 218120029

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT


Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

RIWAYAT HIDUP

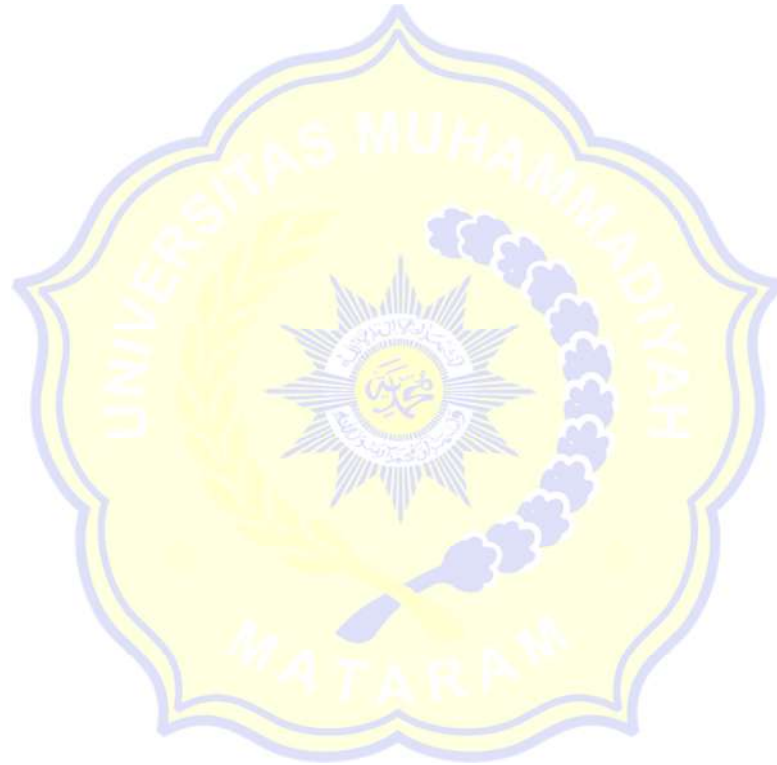


Penulis bernama lengkap Sari Maolina , lahir di Desa Pohgading , Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 23 mei 2000 yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara.

Penulis lahir dari pasangan suami istri bernama Bapak Parlan dan Ibu Hudianah . Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 2 Pohgading dan lulus pada tahun 2011, dan penulis menempuh Pendidikan Sekolah Pertama di SMPN 1 Pringgabaya dan lulus pada tahun 2014, kemudian menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Pringgabaya dan lulus pada tahun 201i. Dan pada akhir tahun 2018 baru melanjutkan ke perguruan tinggi Swasta di Universitas Muhammadiyah Mataram pada Program S1 Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram dan lulus pada Maret tahun 2022.

Motto Hidup

Bekerja keraslah ketika yang lain sedang bermain-main. Maka nanti kamu bisa bermain-main ketika yang lainnya terpaksa harus bekerja keras.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukurkepa Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Orang tuaku Bapak Parlan dan Ibu Hudianah yang senantiasa memberikan dukungan penuh baik dukungan berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Saudara dan saudariku kakak Rahmat Novalda, dan adik Muhammad nanda wijaya
3. Sahabat-sahabatku yang selalu menemani juli muliati, Kirana, Fadila Wita Arani, Baiq Sofia Herawati, Lisa Rahmawati, Nafasa Asruri, Raehanun, dan lain sebagainya yang tentunya saya tidak bisa sebut dengan satu-satu.
4. Seluruh teman-teman jurusan Administrasi Bisnis angkatan 2018, terkhusus kelas A konsentrasi Perbankan yang telah sama-sama saling mengutkan untuk tetap berjuang menyelesaikan pendidikan ini .

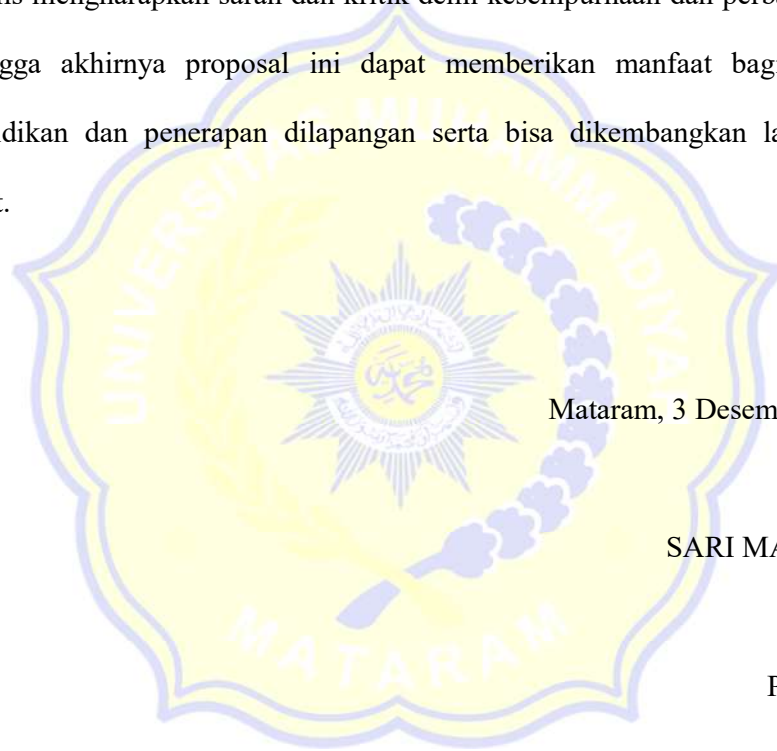
KATA PENGANTAR

Puja dan Puji Syukur hanya milik Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin dan kehendakNya, penulis dapat menyelesaikan tugas penelitian yang berjudul "*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi generasi milenials dalam menggunakan mobile banking*" Penulis membuat proposal ini untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB).

Penulis menyadari dalam menyusun proposal ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karna itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan trimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H Arsyad Abdul Gani, Mpd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. DR. H. Muhammad Ali, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos. M.M. Selaku Prodi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
4. Ibu Baiq Reinelda Tri Yunarni, SE, M.Ak Selaku Pembimbing I dan Ibu Erwin Asidah, S.E, M.M. Selaku Pembimbing II yang telah memperkenankan waktu dan ilmunya untuk mengarahkan dan memotivasi penulis.
5. Segenap dosen jurusan administrasi bisnis yang telah memberikan ilmunya kepada penulis

6. Orang tua, saudara, dan Semua pihak yang telah mendukung proposal ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat-Nya dan membalas semua amal kebaikan mereka. Penulis menyadari bahwa proposal ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya proposal ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.



Mataram, 3 Desember 2021

SARI MAOLINA

Penyusun

ABSTRAK

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenials Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram)

Oleh

Sari Maolina

Dosen Pembimbing I : Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing II : Erwin Asidah, S.E., M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi milenials dalam menggunakan mobile banking pada mahasiswa/i fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Muhammadiyah mataram. Dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 36 responden generasi milenials fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Muhammadiyah mataram dengan menyebarkan kuesioner melalui google form. Untuk menganalisis penelitian ini penulis menggunakan sebuah alat analisis yaitu analisis faktor, dan pengolahan data menggunakan SPSS Versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat lima faktor yang mempengaruhi minat generasi milenials dalam menggunakan mobile banking pada mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Muhammadiyah mataram. Kelima faktor tersebut adalah: faktor 1 minat, faktor 2 kemudahan, faktor 3 manfaat, faktor 4 kepercayaan, faktor 5 risiko. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan diantara ke lima faktor tersebut adalah faktor motivasi yang ditawarkan dengan nilai 12,315 , sedangkan faktor yang paling rendah nilainya adalah faktor risiko -2,137.

Kata kunci : Minat, Generasi Milenials, Perbankan Konvensional

ABSTRACT

An Analysis of Factors Affecting Millennial Generation's Interest in Using Mobile Banking (Case Study on Students of the Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah University of Mataram)

By
Sari Maolina

First Supervisor: Baiq Reinelda Tri Yunami, S.E., M.Ak
Second Supervisor: Erwin Asidah, S.E., M.M.

The goal of this study is to find out what factors influence millennial' interest in mobile banking among students at the Faculty of Social and Political Science, Muhammadiyah University of Mataram. By distributing questionnaires via Google Form, a sample of 36 millennial generation respondents from the Faculty of Social and Political Science, Muhammadiyah University of Mataram was gathered for this study. The author employs an analytical method, factor analysis, and data processing with SPSS Version 26 to analyze this research. According to the findings of this study, there are five characteristics that influence millennial' interest in utilizing mobile banking among students, they are; interest, convenience, benefits, trust, and risk. The results of this study revealed that the motivation component, with a value of 12,315, is the most dominating among the five elements, while the risk factor, with a value of -2.137, is the least powerful.

Keywords: *Interests, Millemial Generation, Conventional Banking*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



KEPALA
UPT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

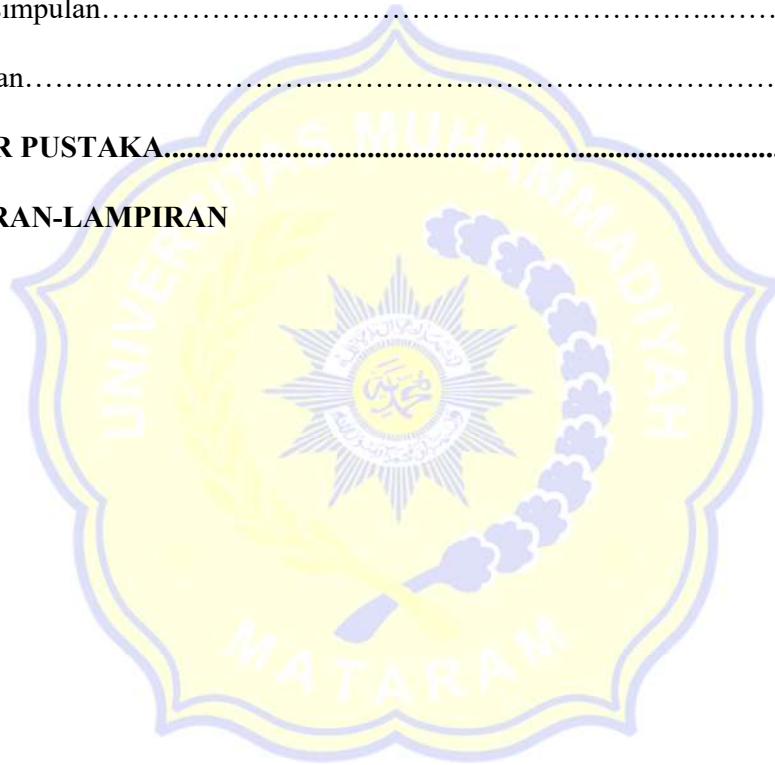
Humaira, M.Pd
NIDN. 0003046601

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LatarBelakang	1
1.2 Rumusanmasalah.....	5
1.3 TujuanPenelitian	5
1.4 ManfaatPenelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 PenelitianTerdahulu	7
2.2 TinjauanTeori.....	9
2.2.1 Pengertian Mobile banking	9

2.2.2 Pengertian generasi milenials	10
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi generasi milenial dalam menggunakan mobile banking.....	11
2.2.4 Keuntungan menggunakan mobile banking.....	17
2.2.5 Kekurangan menggunakan mobile banking.....	18
2.2.6 Jenis-jenis transaksi dalam mobile banking.....	18
2.2.7 Manfaat menggunakan mobile banking	18
2.3 Kerangka Berfikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	20
3.3 Metode Penelitian.....	21
3.4 Metode Populasi dan Sampel.....	21
3.5 Jenis Dan Sumber data	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data	24
3.7 Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	31
4.1 Gambaran Umum.....	31
4.1.1 sejarah singkat universitas Muhammadiyah mataram.....	31
4.1.2 visi dan misi universitas Muhammadiyah mataram UMMAT	32
4.1.3 tujuan	33
4.2 Analisis data.....	34
4.3.1 Hasil Uji Validitas.....	44

4.3.2 Uji Reliabilitas.....	45
4.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	45
4.3 Analisis Regresi Berganda.....	47
BAB V PENUTUP.....	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi mengalami perubahan dan perkembangan dari waktu ke waktu yang sangat cepat dan pesat, dan saat ini telah menjadi kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Tujuan utama perkembangan teknologi informasi adalah untuk mengubah masa depan kehidupan manusia menjadi lebih baik, lebih sederhana, lebih murah, lebih cepat dan lebih aman. Kemajuan teknologi informasi telah melahirkan banyak perubahan mendasar dalam kehidupan manusia saat ini, memberikan banyak kemudahan dan membantu manusia dalam bekerja. Pesatnya perkembangan teknologi informasi membuat dunia tampak lebih kecil, dan ruang angkasa tidak begitu jauh.

Komputer merupakan alat modern yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Kebutuhan manusia sehari-hari terus berkembang dan lapangan pekerjaan tidak dapat dihindarkan, begitu juga dengan teknologi perbankan yang semakin berkembang untuk memenuhi kebutuhan para nasabahnya. Masyarakat kebanyakan menginginkan hal yang instan dan praktis, bank tidak mau mengikuti terobosan teknologi untuk memberikan kenyamanan bagi nasabah dalam menggunakan layanannya (Maulana Rian, dkk: 2018).

Bank adalah lembaga keuangan perantara yang biasanya memiliki kekuatan untuk menerima simpanan, meminjamkan uang, dan menerbitkan surat promes. Sedangkan menurut UU Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada

masyarakat dalam bentuk perkreditan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. orang-orang yang luas. Pada awalnya bank adalah sekelompok pedagang yang meminjamkan benih kepada petani atau pedagang yang membawa barang.

Perbedaan lembaga keuangan bank dengan lembaga keuangan bukan bank adalah bank biasanya menghimpun dana baik secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Di sisi lain, non-bank secara tidak langsung menghimpun dana.

Ada dua jenis institusi keuangan bank, yaitu bank sentral dan bank komersial. Pertama, bank sentral adalah bagian internal dari sistem keuangan dan ekonomi, fungsi utama bank ini adalah mencetak uang, menetapkan kadar faedah, memastikan stabilitas keuangan, menetapkan kebijakan moneter. Itulah sebabnya bank sentral biasanya dikendalikan oleh negara. Di Indonesia, lembaga keuangan yang terdiri dari bank sentral adalah BI atau Bank Indonesia. Kedua, yaitu bank komersial, fungsi utama bank komersial adalah perantara keuangan, yang bertindak berdasarkan prinsip konvensional atau sharia. Pada kenyataannya, bank mengumpulkan dana langsung dari penduduk dan mengembalikannya kepada individu atau perusahaan dalam bentuk pinjaman. Bank-bank seperti itu biasanya dikendalikan oleh pemerintah dan sektor swasta. Contoh bank komersial di Indonesia adalah BCA, Mandiri, BNI, BRI, BTN Syariah, BSI, Muamalat, dan lain-lain. (dan Prof. Dr. Bustari Mukhtar, tahun 2016)

Di industri perbankan, teknologi internet mulai menjadi tren bahkan standar de facto. Mobile banking mulai muncul sebagai layanan dari bank. Layanan ini mulai

diminati nasabah di beberapa bank, seperti halnya anjungan tunai mandiri (ATM) dan phone banking atau short message service (SMS) banking. Akan aneh jika bank tidak mengikuti tren ini, karena mereka adalah bagian dari layanan bank yang luar biasa. Permintaan mobile banking ini selalu (24 jam/hari, 7 hari/minggu) dari nasabah yang menginginkan layanan yang cepat, aman, nyaman, murah dan tersedia serta dapat diakses dari perangkat mobile mereka. (Maulana Rian, dkk.: 2018) . .

Perbankan digital sudah mulai mewarnai setiap aktivitas keuangan nasabah, bahkan kemudahan yang diberikannya membuat nasabah merasa berada di pihak yang menang. Namun sayangnya, sebagian masyarakat Indonesia masih menggunakan layanan perbankan digital ini.

Apalagi di Indonesia yang memasuki era produktif semakin mendorong perkembangan teknologi dan dunia digital, ditambah dengan semakin banyaknya generasi milenial. Banyak peneliti yang mengomentari kaum milenial, salah satunya peneliti asing dari peneliti dalam negeri. Menurut Hasanudin dan Lyric (2017: hlm. 49) dalam buku Millennials Nusantara, generasi millennial dikatakan lahir antara tahun 1981 hingga 2000. -2000 digunakan sebagai acuan untuk pengolahan data (Budiati, Susianti, dkk: 2018).

Selain bank konvensional, bank syariah juga harus dapat merespons kebutuhan para generasi baru milenial. Mau tidak mau, mereka adalah pasar masa depan. Bank syariah sedang mengikuti zaman *now* yang didalamnya ada *fintech* (penggabungan antara teknologi dan system keuangan). Digital banking adalah salah satu yang harus disasar oleh bank syariah. Bank syariah berupaya

melakukan banyak hal, misalnya memperbaiki database, mengembangkan internet banking dan laku pandai agar sesuai dengan kebutuhan anak muda

Mobile banking, SMS banking, dll adalah hal biasa di ATM milenial. Oleh karena itu, masyarakat awam yang bukan termasuk generasi milenial pun bersedia menerima tantangan digitalisasi perbankan. Sebagai contoh, nasabah mungkin ingin menyimpan uang, membuka rekening, menarik uang tunai, dan melakukan operasi perbankan lainnya tanpa harus datang langsung ke bank yang bersangkutan. Hal ini dapat dilihat sebagai kemungkinan dan peluang bagi bank untuk berinovasi agar tidak ketinggalan dengan kemajuan teknologi yang semakin maju, memungkinkan bank untuk menarik prospek dan menjadi nasabahnya serta memberikan layanan yang dibutuhkannya. Pelanggan setia kepada bank. Penelitian ini bertujuan untuk memperjelas bagaimana reaksi mahasiswa terhadap mobile banking yang saat ini sudah dikenal banyak orang, dan menjadi referensi atau tersedia bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Universitas Matalam. transaksi yang berhubungan dengan perbankan di Universitas Matalam, khususnya di bawah Fakultas Sains dan Sosial Politik Universitas Muhan Madiya Matalam.

Dari latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GENERASI MILENIALS DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING”**

1.2 Rumusan masalah

Adapun masalah masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi generasi milenial untuk menggunakan *mobile banking*?
2. Faktor apa yang paling dominan yang mempengaruhi generasi milenials memilih *mobile banking* ?
3. Apakah kemudahan, manfaat, kepercayaan dan risiko secara simultan memengaruhi minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi generasi milenials dalam menggunakan *mobile banking*
2. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan yang mempengaruhi generasi milenials dalam menggunakan *mobile banking*
3. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan, manfaat, kepercayaan dan risiko secara langsung yang memengaruhi generasi milenials dalam menggunakan *mobile banking*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti :

- 1) Penelitian ini membantu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan bank syariah oleh kaum milenial

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis berupa suplemen dan wawasan yang relevan dengan pertanyaan yang dipelajari secara teori dan praktek.

2. Bagi Pihak Lain :

- 1) Bagi Akdemisi

Sebagai komentar yang dapat dijadikan sebagai informasi untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi penggunaan mobile banking generasi milenial

- 2) Bagi Masyarakat

Dapat menginformasikan dan menambah pengetahuan bagi peneliti lain yang ingin mempelajari topik yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat dan memposisikan penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan mobile banking oleh milenial sekarang dianalisis:

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yudhi W. Arthana R. Dan Novi Rukhviyanti (2015).	Pengaruh minat individu terhadap penggunaan <i>mobile banking (M-Banking)</i> model kombinasi <i>technology Acceptance Model (TAM)</i> dan <i>Theory Planned Behavior (TPB)</i> .	Persepsi kenyamanan lebih dominan daripada persepsi kekaguman, sikap lebih dominan daripada norma subjektif, dan minat menggunakan mobile banking didorong oleh kontrol perilaku yang dirasakan.
2	Aninda Indah Permata, Martinus Rosadi Nugroho,	Faktor-faktor yang	Perbedaannya terletak pada

	<p>Elias Sugita Handoyo, dkk (2017).</p>	<p>mempengaruhi pemilihan bank pada generasi milenial di jabodetabek. Jurnal program MM Sekolah bisnis dan Ekonomi Universitas Prasetya Mulya</p>	<p>variabel bersama X dan variabel Y. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi ATM yang mudah diakses menjadi faktor utama dalam memilih bank bagi kaum milenial di Jabodetabek saat melakukan transaksi keuangan.</p>
3	<p>Dian Lusita Novitasari, 2017</p>	<p>Analisis pengaruh, kemudahan pengguna dan risiko terhadap penggunaan <i>mobile banking</i></p>	<p>Peneliti ini menggunakan tiga variabel X yang sama dengan peneliti. Perbedaannya, penelitian Dian</p>

	<p>bank syariah disurakarta: studi pada mahasiswa IAIN Surakarta Fakultas Ekonomi dan bisnis islam.</p>	<p>Lusia Nofitasari menggunakan mobile banking dengan menggunakan variabel Y, sedangkan peneliti menggunakan bunga pada variabel Y.</p>
--	---	---

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Mobile Banking

Dengan berkembangnya teknologi dan komunikasi, mobile banking merupakan fasilitas perbankan di zaman sekarang ini. Layanan yang termasuk dalam Mobile Banking adalah transaksi. Gunakan Mobile Banking di ponsel Anda untuk memudahkan nasabah melakukan transaksi perbankan tanpa batasan ruang dan waktu. Mobile Banking adalah fasilitas layanan yang memberikan Anda akses mudah dan cepat terhadap informasi terkini dan transaksi keuangan secara real-time. Nasabah individu dapat mengakses mobile banking melalui telepon genggam dengan teknologi GPRS. Produk mobile banking adalah saluran

distribusi perbankan yang menggunakan telepon seluler untuk mengakses rekening nasabah melalui teknologi GPRS.

2.2.2 Generasi Milenials

Generasi milenial yang biasa kita dengar adalah Generasi Y. Pengelompokan ini sebenarnya dihitung dari tahun lahirnya. Mulailah dengan cara yang lebih cepat untuk bekerja dan temukan informasi berguna di media sosial. Ciri khas generasi millennial lainnya adalah kepercayaan diri dan keinginan untuk diperhatikan. Di era ini, selain popularitas komputer, internet sudah menjadi hal yang lumrah, bahkan kaum milenial pun tidak bisa mengatakan bahwa mereka bisa hidup tanpa internet.

2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*, adapun faktor-faktornya sebagai berikut :

1. Minat

1. Pengertian minat

Minat dalam kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kecenderungan mental yang tinggi terhadap keinginan. Minat adalah perangkat spiritual yang terdiri dari campuran emosi, harapan, keyakinan, prasangka, ketakutan, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada pilihan tertentu.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu :

- a. Perbedaan pekerjaan Artinya melalui perbedaan pekerjaan seseorang dapat memperkirakan tingkat pekerjaan yang ingin dicapainya, kegiatan yang dilakukan, penggunaan waktu luangnya dan kepentingan orang lain.
- b. Kesenjangan sosial ekonomi, yaitu seseorang dengan status sosial ekonomi tinggi berarti seseorang dengan status sosial ekonomi tinggi lebih mungkin untuk mencapai apa yang diinginkannya daripada orang dengan status sosial ekonomi yang lebih rendah.
- c. Perbedaan usia, yaitu anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua memiliki minat yang berbeda dalam suatu proyek, kegiatan, objek dan orang.
- d. Faktor budaya merupakan faktor termuda yang menentukan keinginan dan perilaku seseorang
- e. Faktor sosial adalah kelompok acuan yang terdiri dari semua kelompok yang mempunyai pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap posisi atau perilaku individu
- f. Faktor personal yaitu setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda-beda, yang digambarkan dengan kepercayaan diri, perbedaan, kondisi, sosialitas, dan kemampuan beradaptasi.
- g. Faktor psikologis adalah keyakinan dan sikap yang membentuk suatu keyakinan atau posisi deskriptif yang dipegang seseorang tentang sesuatu (Rahmawati Destiana, 2018).

2. Kemudahan

Kemudahan adalah persepsi kegunaan yang berarti keyakinan seseorang bahwa menggunakan sistem TI tidak akan menimbulkan masalah atau memerlukan upaya yang signifikan untuk menggunakannya. Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat keyakinan bahwa penggunaan teknologi tidak memerlukan usaha. Jika seseorang percaya bahwa sistem itu mudah digunakan, maka kepercayaan ini berhubungan dengan proses pengambilan keputusan.

Menurut Davis, tujuan penggunaan sekering teknologi didefinisikan sebagai ukuran dari apa yang orang pikir komputer dapat dengan mudah memahami dan gunakan. Definisi ini juga didukung oleh Wibowo yang berpendapat bahwa persepsi kemudahan penggunaan suatu teknologi didefinisikan sebagai ukuran persepsi individu bahwa suatu teknologi mudah dipahami dan digunakan.

Kemudahan dalam kaitannya dengan mobile banking merupakan keyakinan seseorang bahwa menggunakan mobile banking dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Kemudahan penggunaan juga berarti teknologi informasi mampu mengurangi waktu dan tenaga yang dibutuhkan seseorang untuk mempelajari atau menggunakannya dalam waktu yang bersamaan, karena pada dasarnya masyarakat percaya bahwa mobile banking mudah dipahami dan pengguna tidak sulit untuk melakukan pekerjaannya. . Oleh karena itu, seseorang yang menggunakan sistem tertentu akan bekerja lebih mudah daripada seseorang yang bekerja secara manual.

3. Manfaat

Manfaat adalah ukuran dimana orang percaya bahwa menggunakan teknologi akan menguntungkan mereka yang menggunakannya. Kemampuan subjektif pengguna masa depan, melalui penggunaan sistem aplikasi tertentu akan meningkatkan kinerja dalam konteks organisasi Davis Rithmaya.

Manfaat adalah ukuran dimana orang percaya bahwa menggunakan teknologi akan menguntungkan mereka yang menggunakannya. Kemampuan subjektif pengguna masa depan, melalui penggunaan sistem aplikasi tertentu akan meningkatkan kinerja dalam konteks organisasi (Davis Rithmaya).

4. Kepercayaan

Kepercayaan adalah proses pembentukan kepercayaan pada suatu layanan berdasarkan pengetahuan (kognisi) pemberian layanan. Kepercayaan konsumen dalam bertransaksi menggunakan teknologi informasi merupakan langkah awal seseorang untuk menciptakan minat dengan bertransaksi dengan mudah. transaksi yang dilakukan. Upaya perusahaan untuk memberikan kepercayaan ini berkaitan langsung dengan upaya menciptakan kepuasan pelanggan.

5. Risiko

Risiko adalah ketidakpastian yang dipertimbangkan orang ketika memutuskan apakah akan melakukan transaksi online. Perdagangan online berisiko karena pelanggan tidak dapat berdagang secara tatap muka dan tidak dapat berdagang secara online.

Sebelum menggunakan mobile banking lainnya, perlu dilakukan pengecekan apakah transaksi yang dieksekusi diproses secara tepat waktu dan mempertimbangkan berbagai risiko yang mungkin terjadi (Ari Puspita Dewi Ni Made: 2016).)

Sebelum menggunakan mobile banking lainnya, perlu dilakukan pengecekan apakah transaksi yang dieksekusi diproses secara tepat waktu dan mempertimbangkan berbagai risiko yang mungkin terjadi (Ari Puspita Dewi Ni Made: 2016).)

2.2.4 Keuntungan Menggunakan *Mobile Banking*

Mobile banking atau mobile banking adalah layanan yang ditawarkan oleh bank dalam bentuk aplikasi untuk memudahkan transaksi keuangan bagi nasabah. Mobile banking memiliki keunggulan dibandingkan online banking karena relatif mudah terhubung dan tidak semua lokasi memiliki jaringan internet untuk online banking. Ini membuat transaksi keuangan lebih mudah bagi pelanggan, yang menghemat banyak waktu. Fungsi sederhana membuat mobile banking sangat mudah dipahami melalui ponsel Anda. Semua instruksi diberikan secara sederhana dan rinci yang membuatnya hemat biaya. Selain itu, biaya fasilitas mobile banking lebih murah dibandingkan online banking.

Dari segi keamanan, mobile banking dapat mengurangi risiko penipuan dengan menerima SMS ketika ada aktivitas penyetoran, penarikan, atau transfer antar rekening terjadi pada rekening nasabah. Bank juga merasa mendapat keuntungan dari layanan mobile banking karena mengurangi biaya telebanking dan membuatnya lebih ekonomis. Selain itu, fitur tambahan ini memudahkan

konsumen untuk melakukan transaksi dan memungkinkan bank untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Selain itu, bank mendekati menjangkau pelanggan dengan mobile banking.

2.2.5 Kekurangan Menggunakan *Mobile Banking*

Fitur keamanan menjadi salah satu kendala dalam menggunakan mobile banking. Hal ini setelah para pakar keamanan umumnya sepakat bahwa mobile banking lebih aman daripada online banking karena virus yang menyerang smartphone sangat sedikit, namun demikian pengguna mobile banking lebih rentan terhadap serangan penipuan yang disebut dengan Fraud (penipuan di media).

Alasan penipuan ini terutama karena pengguna mobile banking menerima layanan pesan singkat (SMS) dari lembaga keuangan palsu yang meminta peretas untuk memberikan detail rekening bank. Model ini berhasil membuat banyak orang terjebak dan kehabisan uang.

Selain itu, dukungan perangkat lunak mobile banking pihak ketiga tidak selalu kompatibel dengan semua jenis smartphone. Jika nasabah tidak memiliki smartphone, jenis mobile banking yang dapat digunakan biasanya dibatasi, artinya beberapa fungsi tidak dapat digunakan. Mengakses rekening tabungan melalui pesan singkat tidak menjadi masalah, namun fitur yang lebih canggih seperti transfer antar rekening biasanya tidak tersedia untuk pengguna ponsel yang lebih tua, sehingga mereka masih perlu menggunakan smartphone.

Pengoperasian mobile merupakan tantangan bagi layanan mobile banking ini, karena terdapat banyak perangkat mobile yang berbeda dan menyediakan

solusi mobile banking pada setiap jenis perangkat merupakan tantangan besar bagi bank. Beberapa perangkat ini mendukung platform java untuk pengembangan aplikasi seluler dan sistem tertanam seperti Java ME, dan yang lainnya mendukung Subscriber Identity Module (SIM). Wireless Application Protocol (WAP) adalah protokol aplikasi yang memungkinkan Internet untuk diakses menggunakan ponsel dan perangkat nirkabel lainnya, atau hanya SMS, yang merupakan layanan pesan singkat.

2.2.6 Jenis-Jenis Transaksi Dalam *Mobile Banking*

Beberapa jenis transaksi perbankan mudah alih, termasuk:

1. Transfer dana

Remittance adalah rangkaian kegiatan yang dimulai dengan adanya pesanan dari pengirim asal dan diakhiri dengan penerima yang menerimanya, dengan tujuan mengirimkan sejumlah dana tertentu kepada penerima yang tercantum dalam formulir pesanan pengiriman uang.

2. Informasi saldo

Saldo adalah jumlah tagihan yang belum dibayar. Istilah saldo juga dikenal di dunia perbankan, dimana saldo mengacu pada uang dalam rekening. Dalam kredit, saldo adalah jumlah yang terutang.

Biasanya istilah keseimbangan dikaitkan dengan bank, seperti keseimbangan bank. Keseimbangan bank itu sendiri berarti keseimbangan rekening bank menurut Kamus Besar Indonesia. Keseimbangan di rekening bank juga sering disebut sebagai keseimbangan rekening. Menurut kamus Bank Indonesia, baki di rekening adalah jumlah di rekening setelah pengeluaran

komisen pengeluaran, debit dan kredit untuk deposit, hasil clearing (salah satu dari tiga cara transfer uang yang dapat dipilih oleh setiap klien yang ingin memindahkan uang). pada akun lain) atau akun pribadi atau akun orang lain, pengeluaran cek yang dapat digunakan untuk pertukaran dengan membandingkan pengeluaran bank dengan buku cek / rekaman; keseimbangan akun / keseimbangan akun dalam kredit dikenal sebagai keseimbangan debit; dosa. Keseimbangan Akun (Keseimbangan Akun)

Dalam akuntansi, saldo adalah perbedaan antara total debit dan total kredit yang ada selama periode waktu tertentu. Jika total debit melebihi total kredit, akun tersebut bersaldo debit. Sebaliknya, jika total kredit melebihi total debit, akun tersebut bersaldo kredit. Jika neraca saldo berbeda (tidak seimbang), maka akan terjadi kesalahan, sehingga total debit saat neraca saldo didebit harus sama dengan total kredit.

3. Mutasi rekening

Perubahan rekening adalah catatan atau riwayat transaksi yang terjadi di rekening bank Anda. Anda dapat mentransfer rekening ini dalam bentuk arus kas atau dana yang diterima atau dikeluarkan oleh rekening Anda.

4. Informasi nilai tukar

Nilai tukar adalah kesepakatan antara dua mata uang di setiap negara atau wilayah, yang dikenal sebagai nilai tukar mata uang untuk pembayaran saat ini atau di masa mendatang.

5. Pembayaran (kartu kredit, PLN, telepon, handphone, listrik, asuransi)

6. Pembelian (pulsa isi ulang, saham).

2.2.7 Manfaat Menggunakan *Mobile Banking*

Berikut ini rangkuman lima keuntungan dalam menggunakan *mobile banking* :

1. Hemat waktu

Anda dapat mentransfer dana, memeriksa saldo, menyetor uang, dll.

Semua di ponsel Anda. Anda tidak perlu pergi jauh untuk sampai ke bank.

2. Praktis

Perbankan mudah alih memudahkan anda membayar invoice tanpa mengganggu aktiviti anda.

3. Dapat memantau transaksi dan saldo rekening selama 24 jam

Anda juga dapat membantu transaksi keuangan pribadi Anda secara real time dan menggunakan mobile banking untuk mengelola setoran dan penarikan dari akun Anda.

4. Gratis

Perbankan seluler yang disediakan bank umumnya tidak mengenakan biaya pendaftaran, aktivasi, atau administrasi bulanan.

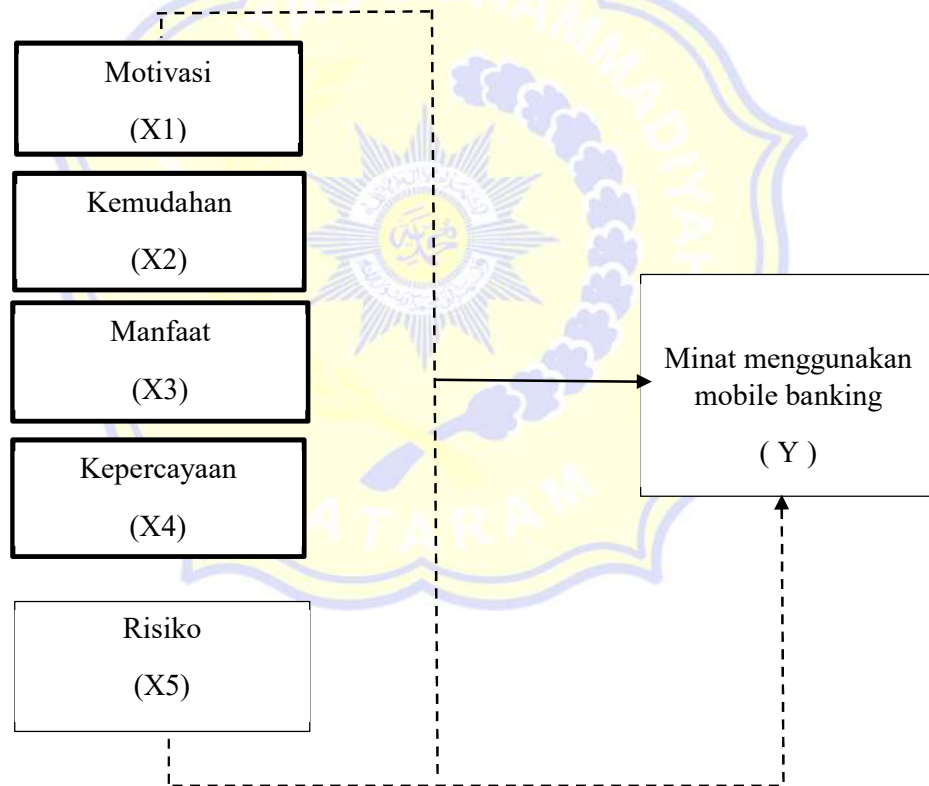
5. Aman

Saat menggunakan fitur mobile banking, biasanya ada kode verifikasi, PIN, dan sistem keamanan yang distandarisasi oleh bank.

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka kerja mental adalah integrasi dari serangkaian tinjauan pustaka yang pada dasarnya secara sistematis menggambarkan bagaimana teori bekerja dalam memberikan solusi atau alternatif dan serangkaian masalah.

Berdasarkan penjelasan di atas gagasan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

- > Berpengaruh secara parsial
- - - - -> Berpengaruh secara simultan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis yang meneliti beberapa populasi atau sampel, menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat : Universitas Muhammadiyah Mataram Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1, Pagesangan, kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83115

Waktu : Bulan Desember 2021

3.3 Metode Penelitian

Setiap penelitian harus menggunakan metode tertentu untuk memudahkan pencapaian tujuan penelitian yang dilakukan. Metode penelitian adalah metode kerja untuk memahami subjek penelitian yang digunakan sebagai alat untuk menemukan penyebab ketidaktahuan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu survei masalah sosial berdasarkan pengujian teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur secara numerik, dianalisis dengan prosedur statistik, dan generalisasi prediktif teori tersebut benar.

3.4 Metode Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah umum dari hal-hal atau topik dengan kualitas dan karakteristik khusus yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya jumlah subjek/objek, tetapi juga semua sifat/atribut subjek atau subjek.

Populasi dalam survei ini berjumlah 3.664 orang generasi milenial yang lahir antara tahun 2000 hingga 2021, yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Politik, dan angkatan Universitas Muhammadiyah Yamataram pada tahun 2019 dan 2020. Hal ini terlihat pada . :

Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Matram, NIM 2019 dan 2020

No	Program studi	Jumlah Mahasiswa NIM 2019 Kelas A	Jumlah Mahasiswa NIM 2020 Kelas A	Total
1.	Administrasi niaga	704	782	1486
2.	Administrasi pemerintah	422	439	861
3.	Administrsi Negara	574	583	1157
4.	Perpustakaan	84	76	160
	Jumlah	1784	1880	3664

Sumber : Statistic Akademik & Kemahasiswaan Universitas

Muhammadiyah Mataram (2018).

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari seluruh populasi karena keuangan, tenaga, keterbatasan waktu, dll, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Tidak mungkin melihat seluruh populasi saat ini karena populasi saat ini sangat besar. Untuk mencari sampel yang diteliti dalam penelitian, peneliti menggunakan persamaan atau metode Slobin dengan error sebesar 10%. Contoh penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$
$$n = \frac{3664}{1+3664(0,1^2)} = 97,34$$

Dengan demikian, sampel untuk survei ini adalah 97,34 responden dan dapat menjadi 98 responden.

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kesalahan yang diterima 10% (0,1)

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode probability sampling. Probability sampling adalah metode pengambilan sampel yang memberikan setiap elemen (anggota) populasi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah stratified sampling. Stratified sampling digunakan bila tidak ada lapisan atau tingkatan

kelompok subjek antara satu kelompok dengan kelompok lainnya dalam populasi.

Sampel dalam penelitian ini digunakan sesuai dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana :

n_i = jumlah sampel per tingkat

N_i = jumlah populasi per tingkat

N = Jumlah keseluruhan populasi

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

a. Sampel Mahasiswa Administrasi Niaga

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

$$n_i = \frac{1486}{3664} \cdot 98 = 39$$

Jumlah sampel pada mahasiswa administrasi niaga adalah sebanyak 39 orang

b. Sampel Mahasiswa Administrasi Pemerintah

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

$$n_i = \frac{861}{3664} \cdot 98 = 23$$

Jumlah sampel pada mahasiswa administrasi pemerintah adalah sebanyak 23 orang

c. Sampel Mahasiswa Administrasi Negara

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

$$n_i = \frac{1157}{3664} \cdot 98 = 30$$

Jumlah sampel pada mahasiswa administrasi negara adalah sebanyak 30 orang

d. Sampel Mahasiswa Perpustakaan

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

$$n_i = \frac{160}{3664} \cdot 98 = 4$$

Jumlah sampel pada mahasiswa perpustakaan adalah sebanyak 4 orang

Oleh karena itu, jumlah sampel total untuk penelitian ini adalah 96 siswa.

3.5 Jenis Dan Sumber Data

Sumber data penelitian dapat dibedakan menjadi sumber data primer dan sekunder tanpa mediasi. Dalam penelitian ini, data primer digunakan sebagai sumber data. Data primer adalah data yang diambil langsung dari lokasi survei atau dari sumber data pertama yang dikumpulkan. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel atau gambar.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode ini mengacu pada metode yang penggunaannya dapat ditunjukkan dengan cara angket, observasi, tes, catatan, dll. Sedangkan alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sebagai alat bantu dapat berupa daftar periksa, survei (terbuka/tertutup), pedoman wawancara, dll. Dalam metode pengumpulan data Sugiyono (2013: 137), dari sumbernya, data dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari wawancara, observasi, dan survei yang sengaja dibagikan kepada responden dan dianggap mewakili seluruh populasi.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain. Hal ini terkait dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literatur, artikel dan situs internet.

Pada penelitian kuantitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana responden diberikan serangkaian pernyataan atau pernyataan tertulis. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang efektif jika peneliti mengetahui secara pasti variabel mana yang akan diukur atau apa yang diharapkan dari responden. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan 100 kuesioner kepada millennials atau mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram dengan menggunakan kuesioner skala Likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, masyarakat, dan opini. Skala likert digunakan untuk mengubah variabel yang Anda ukur menjadi indikator variabel, yang digunakan sebagai titik awal untuk menyusun item alat yang mungkin berupa pertanyaan. Jawaban untuk setiap item instrumen dapat dievaluasi dalam bentuk kata, untuk tujuan analisis kuantitatif, dari sangat positif hingga sangat negatif dengan menggunakan skala Likert:

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

Keterangan :

SS : Sangat setuju

S : setuju

KS : kurang setuju

TS : Tidak setuju

STS : sangat tidak setuju

Alat yang menggunakan skala likert dirancang sebagai daftar periksa atau pilihan ganda.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya akan dilakukan analisis data. Dalam analisa teknikal, peneliti menggunakan SPSS versi 13.0. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Validitas

Skala pengukuran dikatakan berguna ketika Anda ingin melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Jika ukuran itu tidak valid, itu tidak mengukur atau melakukan tujuan yang dimaksudkan dan tidak berguna bagi peneliti. Anda dapat melihat hasil validitas setiap pertanyaan dalam kuesioner dengan jumlah angka pada kolom korelasi total untuk item yang dimodifikasi. Dasar pengambilan keputusan

- 1) Variabel valid jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel
- 2) Jika r hitung positif dan r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid
- 3) Jika r hitung $>$ r tabel, tetapi tandanya negatif, maka variabel tersebut tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Keandalan digunakan untuk mengetahui kondisi meter, biasanya menggunakan kuesioner. Artinya, apakah alat pengukur memperoleh pembacaan yang tetap konstan bahkan ketika pengukuran diulang.

Uji reliabilitas merupakan lanjutan dari uji validitas, dan hanya butir-butir valid yang dimasukkan dalam tes. Gunakan batas 0,6 menurut tahun 1992 saat ini untuk menentukan apakah peralatan tersebut dapat diandalkan. Keandalan di bawah 0,6 tidak baik, tetapi 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 baik.

3. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat dideteksi dalam model regresi jika terdapat pasangan variabel independen yang berkorelasi kuat satu sama lain. Jika multikolinearitas terdeteksi dalam regresi, koefisien regresi berubah dari positif untuk pengujian regresi sederhana menjadi negatif untuk pengujian regresi berganda dan sebaliknya. Regresi dikatakan telah mendeteksi multikolinearitas jika nilai VIF menjauh dari 1 atau toleransi pada koefisien keluaran menjadi 1.

2) Uji Heteroskedastisitas

Keakuratan hasil prediksi dipertanyakan karena varians tidak seragam merupakan varians residual yang tidak konstan dalam regresi. Varians tidak seragam dapat diartikan sebagai variasi variabel yang tidak seragam pada semua pengamatan. Kesalahan yang terjadi tidak bersifat acak karena secara sistematis berkaitan dengan besar kecilnya satu atau lebih variabel bebas. Regresi dikatakan mendeteksi varians yang tidak seragam ketika plot sebar residual membentuk pola tertentu.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya nilai residual yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik biasanya mendistribusikan residual. Oleh karena itu, uji normalitas tidak dilakukan untuk setiap variabel, tetapi untuk nilai residual.

4. Analisis Regresi Berganda

Pengaruh kenyamanan, manfaat, kepercayaan dan risiko terhadap minat menggunakan mobile banking diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda. Seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Oleh karena itu, rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Mg = a + b_1Kd + b_2Mf + b_3Kp + b_4Rs + e$$

Dimana :

Mg = Minat generasi milenial

a = Konstanta

b = Koefisien kolerasi

Kd = Kemudahan

Mf = Manfaat

Kp = Kepercayaan

Rs = Risiko

e = Error

5. Uji Hipotesis

1) Uji Statistik t

Statistik t digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel convenience, reward, trust, dan risk mempengaruhi minat milenial dalam menggunakan mobile banking.

Kriteria pengujian berikut dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan:

1. $t_{hitung} > t_{bord}$ maka H_0 diitolak.
2. $-t_{hitung} > -t_{bord}$ maka H_0 diitolak.
3. $hitung > t_{bord}$ maka H_0 diterima.

2) Uji Statistik F

Uji-F pada dasarnya menguji apakah kenyamanan, manfaat, kepercayaan, dan risiko semuanya diminati oleh para milenial yang menggunakan mobile banking secara bersamaan. Kriteria pengujian untuk uji-F adalah sebagai berikut:

- a. Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,1), maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,1), maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan derajat variasi yang dapat dijelaskan dari parameter independen ke parameter dependen. Koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai antara 0 dan 1. Nilai yang kecil (R^2) berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel tersebut menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.